

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelacakan data yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa hal yang menjadi kesimpulan penelitian berikut ini.

1. Hadis-hadis bid'ah menggunakan metode *takhrīj bi al-alfāz* (*kullu bid'ah, kullu ḍalālah, kullu muhdathah*) menemukan 95 hadis, dengan perincian *kullu bid'ah*: 19, *kullu ḍalālah*: 18, *kullu muhdathah* : 28, matan hadis yang memiliki satu konteks dan satu makna terdapat 12 hadis, dan yang bertemakan "*Kullu Bid'ah Ḍalālah*" dalam kutub al-sittah terdapat 6 hadis, satu hadis diriwayatkan oleh Imām Muslim melalui Muḥammad b. Muthannā yang dari segi sanad dan matan berkwalitas *ṣaḥīḥ*, satu hadis lagi diriwayatkan oleh Imām al-Nasā'ī melalui 'Utbah b. 'Abd Allah yang dari segi sanad dan matan berkwalitas *ṣaḥīḥ*, tiga hadis diriwayatkan oleh Imām Ibn Mājah melalui 'Abd Allah b. Aḥmad dan melauai 'Abd Allah b. Mas'ud keduanya dari segi sanad dan matan berkwalitas *ṣaḥīḥ*, namun hadis diriwayatkan oleh Imām Ibn Mājah melalui Muḥammad b. 'Ubaid segi kualitas sanad adalah *ḍa'īf* dan dari segi matan *ṣaḥīḥ*. dan satu hadis lagi yang diriwayatkan oleh Imām Abū Dāwud melalui Ahmad b. Hanbal dari segi sanad dan matan berkwalitas *ṣaḥīḥ*.
2. Kata bid'ah dari materi yang telah dipaparkan, terjadi dua versi pemahaman, Pertama adalah versi golongan yang berpendapat bahwa

semua bid'ah itu sesat. Diantara ulama yang berpendapat seperti ini adalah Ibn Taimiyah, Ibn Rajab, dan para pengikutnya. Yang kedua adalah versi golongan ulama yang berpegang pada pemahaman bahwa bid'ah terbagi menjadi dua, ada yang sesat/*madhmūmah*, dan ada yang *maḥmūdah*. Diantara golongan ini adalah Imām Shāfi'ī, al-Ghazali, al-Nawawi, dan para pengikutnya.

Pengelompokan ini terjadi karena adanya perbedaan pemahaman terhadap keberlakuan kata "*kullu*" yang terdapat pada Hadis "*kullu bid'ah ḍalālah*". Kelompok pertama memahami kata "*kullu*" berlaku '*amm muṭlāq*' berlaku umum secara mutlak, sementara kelompok kedua memahami lafadz "*kullu*" sebagai kata '*amm makhṣuṣ*' kata umum yang berlaku khusus. Dari perbedaan pemahaman teks dan metode pengambilan makna yang berbeda pula, maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap pemberian batasan konsep bid'ah itu sendiri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini tampaknya perlu ditindak lanjuti dengan penelitian berikutnya yang lebih mendalam lagi, Peneliti juga merasa bahwa apa yang telah dilakukan belum sepenuhnya menyelesaikan persoalan, oleh sebab itu masih membutuhkan kritik konstruktif dari berbagai pihak yang memiliki konsern di bidang kajian hadis Nabi SAW.

Begitu juga skripsi ini, tak akan terlepas dari banyaknya kekeliruan dalam menganalisis data, ataupun kesalah pahaman dalam menyampaikan, tidak lugasnya bahasa yang dipakai, dan masih banyak sekali kekurangan yang

jika diungkapkan satu-persatu akan lebih tebal dari pembahasan masalah itu sendiri. Semoga sedikit ini, dapat memberikan kontribusi ilmiah, meskipun sejatinya tidak ilmiah.

Selebihnya, peneliti berharap apa yang telah dilakukan ini ada manfaatnya khususnya bagi peneliti sendiri, dan umumnya bagi, pembaca laporan penelitian skripsi ini.

C. Penutup

Demikian akhirnya dengan mengucap *al-ḥamdu li Allāh rabb al-‘ālamīn*, puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah Ta’ala yang telah melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya yang tak pernah henti, cahaya ilmu yang selalu terpancarkan, yang telah memberikan kekuatan, kemampuan dan kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peranan dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, inspirasi dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini. Dengan demikian, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Juga pada semua pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah mengerahkan segala usaha dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam khazanah perkembangan pemikiran pemahaman hadis. Akhirnya, hanyalah syukur yang dapat kami sampaikan kepada Allah Ta’ala yang selalu melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada hambanya ini.